

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN DUREN SAWIT KOTA JAKARTA TIMUR TAHUN 2024

Defitria Nabilla

Abstrak

Kejadian stunting menjadi salah satu masalah kekurangan gizi yang banyak terjadi pada balita di Indonesia, termasuk di Jakarta Timur. Prevalensi kejadian stunting di Jakarta Timur sebesar 14,4% dan belum mencapai target nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Populasi pada penelitian ini ialah ibu yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 154 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa kejadian stunting pada balita sebanyak 26%. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil, pendidikan ibu, jumlah anak hidup, pemberian ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, dan tingkat pengetahuan ibu yang cukup dengan stunting. Terdapat hubungan antara faktor pendapatan, asupan gizi atau pola konsumsi anak, tingkat pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh orang tua, dan sanitasi lingkungan tempat tinggal dengan kejadian stunting. Diperlukan adanya program sosialisasi kepada kader kesehatan dan ibu balita mengenai stunting guna menurunkan kejadian stunting pada balita.

Kata Kunci: Balita, Faktor-Faktor, Stunting

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF STUNTING AMONG TODDLERS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS DUREN SAWIT SUB-DISTRICT EAST JAKARTA CITY IN 2024

Defitria Nabilla

Abstract

Stunting is one of the malnutrition problems that often occurs among toddlers in Indonesia, including in East Jakarta. The prevalence of stunting in East Jakarta is 14.4% and has not reached the national target. This study aims to analyze factors related to stunting in toddlers. The population in this study were mothers who had toddlers in the Working Area of Puskesmas Duren Sawit Sub-District, East Jakarta. The sample was selected using purposive sampling technique of 154 people. This study uses quantitative method with a cross-sectional study design. Data collection was carried out in May-June 2024. The results of univariate analysis showed that the incidence of stunting in toddlers was 26%. The results of bivariate analysis using the chi-square test showed that there was no relationship between the mother's age during pregnancy, maternal education, number of living children, exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, and sufficient maternal knowledge level with stunting. There was a relationship between income factors, nutritional intake or children's consumption patterns, lack of maternal knowledge, parenting patterns, residential environment sanitation with stunting. It is necessary to have socialization programs for health cadres and mothers of toddlers about stunting to reduce the incidence of stunting in toddlers.

Keyword: Toddlers, Factors, Stunting